

LAPORAN PENGABDIAN

KLUSTER: KKN-PPM

(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

OPTIMALISASI RENOVASI KOLAM RENANG BERBASIS HUMAN EKOSISTEM (REKORBHE) DI DESA SUMBERKEMBAR DUSUN TAMAN, PAKUNIRAN, PROBOLINGGO, JAWA TIMUR

Posko/Pesantren : Sumberkembar
Blok/Dusun : Taman
Desa : Sumberkembar
Kecamatan : Pakuniran
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh:

Ketua: **Mua'lim Wijaya, M.A.** (NIDN: 02111078401)

1. Nuruz Zakia (153050057)
2. Misnawati (153050050)
3. Asmani Ningsih (1520801804)
4. Irawati Ningsih (152100027)
5. Dita Ayu Lestari (1520801810)
6. Sumiatun (1515304677)
7. Nur Hayati (1515304672)
8. Fifit Sri Devi (1520801814)
9. Umi Kulsum (1530900061)
10. Khoirun Nisa' (1520801842)
11. Ifa Indana (1530304605)
12. Muallimatul Khoiroh (152100032)
13. Suhaini Sukawati (1530900024)
14. Astutik (1530900032)
15. Sri Rahayu (1530900022)

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2018**

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**Laporan Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid paiton Probolinggo tahun 2018
di Posko/ pesantren/ Wilayah: Sumber Kembar Blok/ Dusun: Taman desa: Sumber
Kembar Kecamatan: Pakuniran Kabupaten: Probolinggo Tanggal 17 Juli s/d 27
Agustus 2018**

Dinyatakan terima dan di setujui pada:

Hari :

Tanggal :.....

Disahkan

Ketua Kelompok

Dosen Pembimbing Lapangan

.....
**Tanda tangan & nama terang
terang**

.....
tanda tangan & nama

Mengetahui

Kepala LP3M UNUJA

.....
Tanda tangan & nama terang

ABSTRAK

Sebagai salah satu potensi desa demi kemajuan desa Sumber kembar dusun taman kecamatan pakuniran, sebenarnya banyak pemikiran yang sudah terealisasi tapi masih tidak terlaksana, yakni pembangunan kolam renang yang masih belum dilestarikan mengenai keindahan pemandangan area kolam. Ada 2 kendala untuk mengoptimalkan area kolam diantaranya, ialah kurangnya anggota penjagaan kebersihan dan penjagaan keamanan serta keindahan & keasrian area tersebut.

Kendala-kendala tersebut sangat tidak mengoptimalkan untuk kelestarian kolam renang untuk beberapa tahun-tahun kemaren. Kesadaran masyarakat Sumber kembar dusun Taman khususnya keorganisasian Karang Taruna dalam mengawasi & memelihara area kolam tersebut sangatlah tidak kondusif, tempat penyaringan air untuk pengisian kolam pun tidak bersih, inilah salah satu penyebab tentang keasrian area kolam.

Dengan adanya ide pembudidayaan (pengolahan) barang bekas seperti botol, wadah oli & ban untuk dijadikan aneka barang hias untuk taman kolam, dan pengelompokan jadwal kebersihan seta penjagaan keamanan diarea kolam tersebut. Sehingga membantu menghilangkan kendala-kendala yang sudah terjadi selama pengoprasian kolam.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti pembuatan pot dari barang bekas untuk pembuatan taman, pemilihan anggota karang taruna untuk sebagai anggota penjagaan kebersihan & keamanan. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 2 minggu (8-21 Agustus 2018). Keterlibatan dari berbagai pihak, seperti dari para aktivis lingkungan pesantren, Perangkat desa dan Karang Taruna, sangat menentukan dari kesuksesan program terealisasi dilapangan.

Kata kunci: *pembudidayaan (pengolahan) barang bekas, pengelompokan penjagaan, Kolam renang.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. ISI AKTUAL

Sebagai salah satu potensi desa yang mengusung opini “pembudidayaan (pengolahan) barang bekas”, kolam renang dusun taman ini bukan hanya ingin mengoptimalkan keasrian tetapi juga penjagaannya. Kendala-kendala ekologis, misalnya air yang masih kotor dikarenakan tempat penyaringan air tidak mengikuti dari alur air sumber melainkan alur dari air sungai area pesawahan, kendala tersebut merupakan efek negatif langsung untuk keberlangsungan ekosistem pengoprasian air kolam.

Kendala-kendala tersebut sangat tidak mengoptimalkan untuk kelestarian kolam renang untuk beberapa tahun-tahun kemaren. Kesadaran masyarakat Sumber kembar dusun Taman khususnya keorganisasian Karang Taruna dalam mengawasi & memelihara area kolam tersebut sangatlah tidak kondusif. Disisi lain, partisipasi antara masyarakat & Pihak karang taruna (bertanggung jawab penuh atas kolam renang) dalam menangani krisis ekologis sangatlah minim, sehingga masyarakat tidak menyadari bahwa kesehatan generasi mereka sangat terancam.

Dengan adanya ide pembudidayaan (pengolahan) barang bekas seperti botol, wadah oli & ban untuk dijadikan aneka barang hias untuk taman kolam, dan pengelompokan jadwal kebersihan serta penjagaan keamanan diarea kolam tersebut. Dapat dianalisis dan memecahkan melalui program pemberdayaan masyarakat. Program ini menekankan bahwa kolam renang tidak hanya tempat untuk berwisata melainkan juga sebagai pembudidayaan air bersih karena disekitar kolam renang khususnya dipemukiman warga masih sangat minim sekali air bersih.

Karena kolam renang pada umumnya berpotensi untuk menjadi bagian kesuksesan desa terkenang dimasyarakat. Menurut Angga (Koord. Karang Taruna), pembangunan kolam renang ditengah-tengah dusun sumber kembar merupakan salah satu cara untuk mengurangi acuan masyarakat tentang keadaan air yang masih kotor dan sekitar pemukiman warga.

Sisi negatif dari pembangunan kolam renang ialah pembuangan air dari sisa-sisa bak kolam yang menjadi ketakutan dari masyarakat setempat yang

sebagian besar berpotensi sebagai petani. Mereka tidak mau jikalau hasil dari pertanian mereka jadi rusak. Karena sisa-sisa air kolam tersebut banyak terkandung bahan kimia yang difungsikan untuk penetralisiran dari penyaringan air semula. Tetapi, dengan adanya pengelompokan kebersihan hal negatif ini sudah ditanggulangi dengan cara sisa-sisa air kolam renang akan dialihkan keselokan yang memang wadah campuran air dari sisi manapun tempatnya.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa inti masalah dari area kolam renang & sekitar kawasan kolam renang (pemukiman) masyarakat desa Sumber kembar dusun Taman, Pakuniran ialah kurangnya perhatian pihak kolam renang (KARANG TARUNA) terhadap kondisi kebersihan lingkungan serta minimnya partisipasi dari masyarakat demi kesuksesan potensi desa mereka.

B. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN

Mayoritas masyarakat sumber kembar, Pakuniran beragama islam dan bermata pencaharian sebagai petani. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk terealisasi serta pengoptimalan area kolam renang. Karena kedua pihak tersebut tidak mau bisnis mereka masing-masing terancam gulung tikar. Secara ekonomis, Kolam renang ini menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat disekitar selain bercocok tanam. Karena mereka bisa berdagang dan masyarakatpun terektur untuk menjadi service girl or boy demi kenyamanan pengunjung. Dimana pengunjung selain bisa menikmati fasilitas kolam renang yang ada tetapi pengunjung juga bisa menikmati suasana yang indah nan sejuk merupakan dampak positif dari pembuatan taman bunga dengan pembudidayaan barang bekas untuk melengkapi alat-alat penunjang taman.

C. RISET PENDAHULUAN

Tempat kolam renang ialah terletak didesa Sumber Kembar tepatnya didusun Taman kecamatan Pakuniran. Kawasan ini terletak ditengah-tengah dusun yang berdiri diantara dusun yang ada didesa Sumber Kembar, diantaranya dusun krajan, dusun taman, dusun gedung pawon dan dusun sumber poh. Salah satu kekhasan kawasan ini ialah Kolam renang tersebut karena didesa-desa lain yang

terletak dikawasan kecamatan Pakuniran. Tempat ini diakui memberi dampak signifikan terhadap peningkatan lapangan kerja 2017. Kolam renang ini merupakan salah satu tempat yang menyediakan air bersih daripada air-air yang ada dipemukiman masyarakat lainnya. Sealin itu, kolam ini juga merupakan satu-satunya wahana wisata yang bisa dikunjungi dengan tarif masuk yang hanya Rp. 2.000,- sebelum area kolam renang direnovasi dan tarifnya pun tidak berbeda meskipun setelah renovasi. Akan tetapi, mungkinkah Kolam renang ini tetap bertahan dengan *eco-green park*-nya ketika alat penyaringan air bermasalah yang terancam rusak, adanya wahana wisata lain yang lebih memukau antara fasilitas dan kenyamanan tempatnya.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan didepan, dibutuhkan beberapa strategi khusus. *Strategi pertama*, negoisasi dengan pihak perangkat perangkat desa dan karang taruna (penanggung jawab kolam renang). Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pembuatan taman bunga, langkah ini diambil karena untuk menambah kenyamanan

Area kolam agar dapat lebih sejuk meskipun diarea kolam renang yang terbuka. Sebab sebelumnya, diarea kolam renang tidak ada taman melainkan, hanya ada tanaman bunga yang hanya ditaruk dipinggiran area kolam.

2. Pembudidayaan (pengolahan) barang bekas seperti pembuatan pot dari bahan (botol air minum, botol oli bekas), penunjang fasilitas diarea taman dari bahan berbagai ban

kendaraan, serta tempat minyak kelapa sawit ataupun solar isi 5-10kg untuk dibuat tempat sampah.

Strategi kedua, pengelompokan penjagaan kebersihan dan pengamanan, yang dianggap sebagai strategi utama dalam program pengoptimalisasian renovasi kolam, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengelompokan penjagaan kebersihan dan pengaman. Langkah ini diambil untuk menjaga kekhawatiran yang terjadi ketika pengoprasian berlangsung dan waktu libur pengoprasian. Hal ini dikondisikan langsung oleh anggota karang taruna karena kolam renang ini menjadi tanggung jawab penuh atas usulan perangkat desa sumber kembar.

Strategi ketiga, kriteria untuk pedagang, petugas koperasi & service boy or girl diarea kolam, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji test masakan dan minuman yang akan dijual, baik dari cara pengolahan serta pengemasannya.
2. Pengadaan test untuk petugas canteen & service boy or girl dengan cara melihat bagaimana cara mereka membersihkan, merawat barang (fasilitas) yang ada, melihat bagaimana cara mereka melayani pembeli, pengunjung

jika ada yang komplek, melihat bagaimana cara mereka berkomunikasi bersama pengunjung selama 2 minggu lamanya.

B. TARGET PROGRAM

Adapun perubahan yang diharapkan dari program ini adalah:

1. Terjalannya hubungan kerja sama antara pihak kolam renang (KARANG TARUNA) dan masyarakat desa Sumber kembar dalam mengatasi masalah lingkungan serta ekonomi. Agar masyarakat juga ikut andil dalam pengoprasian serta dijadikan tempat mata pencaharian selain mereka bercocok tanam.
2. Memberi peluang kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam berpendapat untuk kemajuan (kesuksesan) kolam renang kedepannya dalam bersaing dengan wisata lain didesa lain yang satu kecamatan maupun bersaing dengan wisata lain yang sudah ramai akan pengunjung.
3. Keuangan desa agar terkendali karena kolam renang merupakan potensi desa yang omsetnya menjadi hak milik desa.

BAB III KELAYAKAN PROGRAM

A. KETERLIBATAN STAKEHOLDERS

1. Universitas Nurul Jadid. UNUJA merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Indonesia yang terletak didesa Karang anyar kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan yang ada. Dalam konteks program ini, UNUJA utamanya melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), dapat menyediakan berbasis segala bidang tetapi tidak menghilangkan kegiatan dibidang keagamaan. Dari itulah, UNUJA mampu menguasai dalam segala bidang sesuai dengan keperluan masyarakat.
2. Kolam renang merupakan hal yang terpenting dalam program ini. Adanya potensi desa tetapi masih belum berkembang pesat karena area kolam renang masih belum bisa menarik hati para pengunjung. Dengan adanya program ini, kolam renang dapat lebih berkembang dari sebelumnya dikarenakan area kolam renang sudah terenovasi, terealisasi, fasilitas yang sudah memadai serta area kolam renang sudah sejuk. Mengenai hal ini, Kolam renang diharapkan bisa diajak bekerja sama untuk menyadarkan partisipasi masyarakat terhadap kendala ekologis didesa Sumber kembar dan sekitarnya. Bagaimanapun caranya, potensi desa ini (kolam renang) untuk tetap bisa beroperasi layaknya wahana wisata lainnya yang sudah banyak diminati oleh berbagai pengunjung dari kota ataupun negara lain.
3. Pemerintah kecamatan dan desa. Lembaga ini memiliki kepentingan utama yaitu untuk melindungi kepentingan umum dan mensejahterakan masyarakat. Disisi lain, juga bertujuan untuk renovasi dikemudian hari yang hal ini mengenai tentang bantuan pembiayaan. Bentuk keterlibatan dari program ini ialah diberi informasi, diajak diskusi dalam bentuk pengenalan wisata baru dikawasan lain.

B. RESOURCES YANG DIMILIKI

Lembaga penerbitan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah lama menyelenggarakan program pemberdayaan

baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan mediasi komunikasi antara bedanya sifat masyarakat.
2. Penguasaan skill perancangan renovasi kolam.
3. Penguasaan sistem pengelompokan penjagaan kebersihan dan pengamanan.
4. Penguasaan sistem penanaman berbagai bunga dengan bahan cocok tanam yang berbeda.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM “REKORBHE” Berbasis Human Ekosistem

Program unggulan pengelolaan kolam renang desa sumber kembar merupakan salah satu tempat-tempat umum yang harus mendapatkan pengawasan dan perhatian penuh. Oleh karena itu, tujuan program unggulan renovasi pengelolaan kolam renang ini adalah untuk melestarikan serta mengembangkan area kolam renang semakin maju untuk kedepannya. Sehingga banyak para pengunjung yang tertarik oleh perubahan lingkungan di sekitar yang semakin bersih, asri, indah, serta airnya bersih. Dengan demikian, aman untuk kesehatan para pengunjung. Sebelum adanya program ini banyak para pengunjung yang tidak tertarik oleh area kolam renang tersebut, karena merasa tidak terawat dan kotor.

Dalam program unggulan ini ada beberapa aspek yang kami analisis, yaitu sebagai berikut: kualitas air, perawatan taman, dan pengendalian kebersihan. Atas beberapa aspek tersebut di analisis tahun 2018 atas beberapa kekurangan dan masalah yang berada di dalam lingkungan kolam renang tersebut dan menawarkan rekomendasi tindakan renovasi pengelolaan kolam renang serta pengelompokan penjagaan kebersihan dan keamanan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

1. Analisis & pengelolaan Lingkungan Kolam Renang.

a. Kualitas air

Berdasarkan hasil pengelolaan kualitas air kolam berawal dari sebuah sungai kecil yang kurang bersih. Sehingga membuat para pengunjung kurang nyaman dengan kondisi kualitas air. Oleh karena itu, kami mengadakan bahan penyaringan dengan jangka waktu 3x dalam seminggu untuk penggantian bahan penyaringan air kolam tersebut.

b. Perawatan taman

Dari Hasil perawatan taman yang sudah dilakukan selama 2 minggu, maka dapat dilihat bahwa kualitas perawatan taman di area kolam semakin indah dan asri serta cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil yang sudah terbukti nyata.

c. Pengendalian kebersihan lingkungan kolam

Kondisi kebersihan lingkungan kolam sangat berpengaruh terhadap kenyamanan para pengunjung, karena kebersihan adalah salah satu hal yang paling penting dalam kenyamanan hidup. Khususnya di tempat-tempat umum.

d. PROGRAM “REKORBHE” BERSAMA MASYARAKAT SUMBER KEMBAR

Pada tahap kedua ini, program ‘Rekorbhe’ kami berkerja sama dengan karang tanura guna mengembangkan dan melestarikan potensi kolam renang yang sudah di renovasi. merujuk pada sejumlah orang yang direncanakan akan terlibat dalam program ini selama proses perencanaan yang berlangsung selama ini. Oleh karena itu, kami berkerja sama dengan para karang taruna desa bersama masyarakat desa sumber kemabar untuk lebih maju kedepanya. dengan bayak perubahan setelah program di terapkan maka bayak para pengunjung yang datang karena mereka tertarik dengan keindahan yang ada, sehingga ekonomi masyarakat juga meningkat.

BAB V

BIAYA DAN ANGGARAN KEGIATAN

A. ANGGARAN BIAYA

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 1.098.500,- (Satu Juta Sembilan puluh Delapan Ribu Lima ratus Rupiah). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Bantuan Program Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat, Pemerintah desa (kepala kecamatan pakuniran, kepala desa sumber kembar). Adapun rincian rencana anggaran terlampir.

a. ANGGARAN DANA

NO	KEBUTUHAN 17-AN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	AQUA GLAS BEKAS	50	BIJI		
2	KERTAS LAYANGAN	9	LEMBAR	Rp 1.000	Rp 9.000,00
3	LEM GLUKOL	2	BOTOL	Rp 2.000	Rp 4.000,00
4	JARUM KASUR	2	BIJI	Rp 1.000	Rp 2.000,00
5	PAKU BESAR	3	BIJI	Rp 500	Rp 1.500,00
6	BENDERA KAIN BESAR	1	KAIN	Rp 20.000	Rp 20.000,00
7	BENDERA PLASTIK	2	BUNGGUS	Rp 15.000	Rp 30.000,00
8	KERTAS KLOBOT	2	LEMBAR	Rp 1.000	Rp 2.000,00
9	BENANG KASUR	1	GULUNG	Rp 3.000	Rp 3.000,00
10	TRANSPORT	4		Rp 8.000	Rp 32.000,00
11	KONSUMSI	2	BUNGGUS	Rp 5.000	Rp 10.000
JUMLAH					Rp 113.500,00

NO	KEBUTUHAN PRODUK	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
NO	JAMUR TIRAM	1\2	KG	Rp 10.000	Rp 10.000
2	BUNGGUS TERIGU	1\2	KG	Rp 10.000	Rp 10.000
3	TEPUNG TAPIOKA	1	BUNGGUS	Rp 8.000	Rp 8.000
4	MEIZENA	2	BOTOL	Rp 4.000	Rp 8.000
5	MINYAK	1	KG	Rp 12.000	Rp 12.000
6	CABE BUBUK	1	BUNGGUS	Rp 14.400	Rp 14.400
7	MASAKO	2	BUNGGUS	Rp 500	Rp 1.000
8	BAWANG PUTIH	1\2	KG	Rp 5.000	Rp 5.000
9	LADA	2	BUNGGUS	Rp 1.000	Rp 2.000
10	BAWANG MERAH	1\2	KG	Rp 8.000	Rp 8.000
JUMLAH					Rp 78.400

NO	KEBUTUHAN JADWAL	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	PRINT OUT	17	LEMBAR	Rp 500	Rp 8.500
2	FOTO COPY	7	LEMBAR	Rp 300	Rp 2.100
3	SPIDOL WARNA WARNI	1	PACK	Rp 11.500	Rp 11.500
4	KERTAS MANILA	4	LEMBAR	Rp 1.500	Rp 6.000
5	KERTAS HVS	10	LEMBAR	Rp 100	Rp 1.000
6	PENSIL	1	BATANG	Rp 2.500	Rp 2.500
7	PEN	2	BATANG	Rp 2.500	Rp 5.000
8	SOLASI BESAR	1	BIJI	Rp 9.000	Rp 9.000
9	PLASTIK HIAS	4	LEMBAR	Rp 1.000	Rp 4.000
10	SETIP	1	BIJI	Rp 2.500	Rp 2.500
11	PENGGARIS	1	BIJI	Rp 2.000	Rp 2.000
JUMLAH					Rp 54.100

NO	KEBUTUHAN PENYULUHAN HUKUM	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	PRINT BANNER	1	LEMBAR	Rp 60.000	Rp 60.000
2	TEH GELAS	3	KARDUS	Rp 20.000	Rp 60.000
3	ROTI	2	KOTAK	Rp 14.500	Rp 29.000
4	BUAH	1	KG	Rp 12.000	Rp 12.000
5	SEDOTAN	10	BIJI	Rp 1.000	Rp 1.000
6	AQUA BOTOL	5	BOTOL	Rp 2.000	Rp 10.000
7	SEWA PIK UP	1	KALI	Rp 30.000	Rp 30.000
JUMLAH					Rp 202.000

NO	KEBUTUHAN RENOVASI KOLAM	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	BAN BEKAS	21	BIJI	Rp 2.000	Rp 42.000
2	BUNGA	18	BATANG	Rp 7.000	Rp 126.000
3	CAT MINYAK	15	KALENG	Rp 15.000	Rp 225.000
4	KAWAT	1	GULUNG	Rp 20.000	Rp 20.000
5	BENSIN	3	LITER	Rp 8.000	Rp 24.000
6	KUAS	5	BIJI	Rp 4.000	Rp 20.000
7	ENGSEL	3	BIJI	Rp 7.000	Rp 21.000
8	LEM G	1	BOTOL	Rp 8.000	Rp 8.000
9	LEM TEMBAK	5	RUAS	Rp 1.000	Rp 5.000
10	BOTOL OLI BEKAS	18	BOTOL	Rp 1.000	Rp 18.000
11	BOTOL BEKAS	10	BOTOL	Rp 3.000	Rp 3.000
12	JRIGEN	3	BOTOL	Rp 15.000	Rp 45.000
13	TRANSPORT	8	LITER	Rp 8.000	Rp 64.000
14	KONSUMSI	2	BUNGKUS	Rp 5.000	Rp 10.000
15	PILOK	1	BOTOL	Rp 20.000	Rp 20.000
JUMLAH					Rp 651.000

BAB VI

PENUTUP

Program unggulan pengelolaan kolam renang desa sumber kembar merupakan salah satu tempat-tempat umum yang harus mendapatkan pengawasan dan perhatian penuh. Oleh karena itu, awal mula bekerja sama dengan pihak yang bertanggung jawab, yakni KARANG TARUNA untuk bersama-sama mengevaluasi dan melaksanakan penerapan program yang sudah terkonsep tentang pengelolaan area kolam renang seperti kualitas air, perawatan taman, dan pengendalian kebersihan.

Tahap kedua ini, REKORBHE di terapkan dengan melibatkan masyarakat khususnya desa sumber kembar melalui karang taruna, maupun warga asli. Agar sama – sama saling menjaga potensi yang sudah ada di desa itu sendiri khususnya wisata pemandian kolam renang desa sumber kembar yang penuh perubahan. Yang awalnya di anggap mati kini menjadi indah, bersih, nyaman, asri dll sebagainya. Dengan adanya penerapan program unggulan KKN UNUJA 2018. Semoga menjadi manfaat dan barokah untuk semua masyarakat dan para pengunjung amin yar

obal alamin.